

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Manajemen Festival Jawa Deli Jilid 2 Tahun 2025 pada Komunitas Anak Kampung Jawa Deli Medan Helvetia”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk Manajemen Pelaksanaan Event Pertunjukan

Manajemen pelaksanaan Festival Jawa Deli Jilid 2 yang dilakukan oleh Komunitas Anak Kampung Jawa Deli telah berjalan dengan cukup baik melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

- a. Perencanaan: dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan anggota komunitas serta pihak pendukung seperti sponsor, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat.
- b. Pengorganisasian: ditata berdasarkan pembagian tugas yang jelas, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam sumber daya manusia dan pendanaan.
- c. Pelaksanaan: acara berhasil menampilkan berbagai kegiatan seni, budaya, dan ekonomi kreatif yang merepresentasikan identitas masyarakat Jawa Deli.
- d. Pengawasan dan evaluasi: dilakukan secara internal untuk memperbaiki pelaksanaan di tahun berikutnya.

2. Dampak Sosial, Ekonomi, dan Budaya

Festival Jawa Deli memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya:

- a. Sosial: festival meningkatkan rasa kebersamaan, gotong royong, serta mempererat hubungan antarwarga dan generasi muda.
- b. Ekonomi: kegiatan ini memberikan peluang usaha bagi masyarakat melalui bazar, kuliner, dan produk lokal sehingga meningkatkan pendapatan sementara selama festival berlangsung.
- c. Budaya: festival berhasil menghidupkan kembali tradisi dan kesenian lokal yang mulai terlupakan, sekaligus menjadi sarana edukasi budaya bagi generasi muda.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Festival Jawa Deli Jilid 2 mencerminkan keberhasilan komunitas lokal dalam mengelola kegiatan budaya tradisional serta memperkuat solidaritas komunitas Anak Kampung Jawa Deli, meskipun masih memerlukan peningkatan pada aspek pendanaan, promosi, dan koordinasi antar pihak. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya partisipasi aktif warga, pelibatan seniman lokal, dan respon positif audiens. Strategi manajemen yang inklusif seperti kolaborasi lintas generasi, alokasi sumber daya lokal, dan komunikasi intensif antar panitia komunitas terbukti efektif dalam memastikan pelaksanaan acara tepat waktu dan berkualitas. Selain menjadi wadah pelestarian budaya, Event ini juga sukses menjadi lahan perkembangan ekonomi budaya yang dapat membantu meningkatkan pendapatan UMKM bagi masyarakat sekitar khususnya daerah-daerah yang menjadi lokasi kebudayaan di Sumatera Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen pelaksanaan Festival Jawa Deli Jilid 2 Tahun 2025 oleh Komunitas Anak Kampung Jawa Deli, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan festival di masa mendatang. Adapun saran tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk Komunitas Anak Kampung Jawa Deli

Diharapkan agar dalam pelaksanaan festival selanjutnya, komunitas dapat membentuk struktur organisasi yang lebih formal dan terdokumentasi. Hal ini penting agar peran dan tanggung jawab setiap anggota lebih jelas, serta mempermudah proses koordinasi, monitoring, dan evaluasi.

2. Untuk Panitia Festival

Disarankan agar mulai menerapkan sistem perencanaan yang lebih sistematis, seperti membuat timeline kegiatan, daftar kebutuhan logistik, dan standar operasional prosedur (SOP) dasar. Selain itu, dokumentasi kegiatan, laporan keuangan, dan penilaian dari peserta dan pengunjung perlu disusun untuk dijadikan bahan evaluasi dan laporan pertanggungjawaban.

3. Untuk Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan

Pemerintah diharapkan memberikan dukungan lebih nyata terhadap kegiatan komunitas budaya seperti Festival Jawa Deli, baik dalam bentuk dana hibah, pelatihan manajemen acara, maupun penyediaan fasilitas publik. Festival ini memiliki potensi besar dalam mendukung program pelestarian budaya daerah dan pengembangan pariwisata berbasis komunitas.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan data dan pendekatan metodologi. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi dari festival ini, atau dengan metode studi komparatif terhadap festival serupa di daerah lain.

